

ABSTRAK

ANALISIS METODE KOMUNIKASI EFEKTIF SBAR TERHADAP KUALITAS TIMBANG TERIMA PERAWAT DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA KEDIRI

Lailatul Awalia Mutik, Mohamad As'ad Efendy

Universitas STRADA Indonesia

Metode komunikasi SBAR (Situation, Background, Assessment, Recommendation) digunakan dalam proses timbang terima (handover) oleh perawat kepada pasien. Metode ini efektif dalam meningkatkan pelaksanaan serah terima antar shift, melibatkan semua anggota tim kesehatan untuk memberikan masukan terkait situasi pasien. Dengan menggunakan SBAR, anggota tim kesehatan memiliki kesempatan untuk berdiskusi dan berbagi informasi yang relevan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode komunikasi efektif SBAR berpengaruh terhadap kualitas timbang terima perawat di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Survey Analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Dengan tehnik *Proportional Random Sampling* didapatkan sampel sebanyak 50 responden, variabel independen metode komunikasi efektif SBAR menggunakan kuesioner dan variabel dependen kualitas timbang terima dengan kuesioner. Digunakan uji statistik *Spearman-Rank* untuk mengetahui hubungan kedua variabel.

Hasil Penelitian diketahui bahwa penerapan Metode Komunikasi SBAR dalam Timbang Terima di RS Bhayangkara dalam kategori Cukup sebanyak 27 responden (54,0 %). diketahui bahwa Kualitas Timbang Terima di RS Bhayangkara Kediri dalam kategori Baik sebanyak 26 responden (52,0 %)

Hasil analisis korelasi Spearman menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara metode komunikasi SBAR dan kualitas timbang terima, dengan koefisien korelasi sebesar 0.338. Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0.017 menunjukkan bahwa korelasi ini signifikan pada tingkat 0.05, yang berarti ada hubungan yang cukup kuat antara kedua variabel ini dalam konteks penelitian ini.

Hasil analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan signifikan antara penerapan SBAR dan peningkatan kualitas timbang terima. Perawat yang secara konsisten menggunakan SBAR melaporkan penurunan insiden miskomunikasi, yang sering menjadi penyebab utama kesalahan medis di rumah sakit. Ini menggarisbawahi peran SBAR tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai mekanisme pengendalian kualitas untuk mengurangi risiko kesalahan akibat komunikasi yang tidak efektif.

Kata Kunci : Metode Komunikasi SBAR, Timbang Terima, Kualitas

ABSTRACT
ANALYSIS OF SBAR EFFECTIVE COMMUNICATION METHODS ON
QUALITY OF NURSE HAND OVER AT THE HOSPITAL
BHAYANGKARA HOSPITAL KEDIRI

Lailatul Awalia Mutik, Mohamad As'ad Efendy

Universitas STRADA Indonesia

The SBAR (Situation, Background, Assessment, Recommendation) communication method was used in the handover process by nurses to patients. This method is effective in improving handover between shifts, involving all members of the healthcare team to provide input regarding the patient's situation. By using SBAR, health team members have the opportunity to discuss and share relevant information. This study aims to determine whether the SBAR effective communication method affects the quality of nurse handover at Bhayangkara Kediri Hospital.

This study used Analytical Survey research design with a cross sectional approach. With the Proportional Random Sampling technique, a sample of 50 respondents was obtained, the independent variable was the SBAR effective communication method using a questionnaire and the dependent variable was the quality of handover using a questionnaire. Spearman-Rank statistical test was used to determine the relationship between the two variables.

The results of the study showed that the application of the SBAR Communication Method in Handover at Bhayangkara Hospital was in the Fair category as many as 27 respondents (54.0%). It is known that the Quality of Handover at Bhayangkara Kediri Hospital is in the Good category as many as 26 respondents (52.0%).

The results of Spearman correlation analysis showed a significant positive relationship between the SBAR communication method and the quality of handover, with a correlation coefficient of 0.338. The significance value (Sig. 2-tailed) of 0.017 indicates that this correlation is significant at the 0.05 level, which means there is a fairly strong relationship between these two variables in the context of this study.

Correlation analysis results showed a significant relationship between SBAR implementation and improved handover quality. Nurses who consistently used SBAR reported decreased incidences of miscommunication, which is often a major cause of medical errors in hospitals. This underscores the role of SBAR not only as a communication tool, but also as a quality control mechanism to reduce the risk of errors due to ineffective communication.

Keywords: SBAR Communication Method, Handover, Quality